

**KEPUTUSAN MORAL,
CINTA KASIH DAN SITUASI:
ANALISA TERHADAP ETIKA SITUASI JOSEPH FLETCHER**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Mei 2013

TESIS
KEPUTUSAN MORAL,
CINTA KASIH DAN SITUASI:
ANALISA TERHADAP ETIKA SITUASI JOSEPH FLETCHER

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Oktovianus Kosat

01840810


telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal
26 Maret 2013 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN

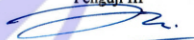
Ketua Panitia Ujian / Penguji I


Prof. Dr. Franz Magnis Suseno

Penguji II


Prof. Dr. A. Sudiarja


Penguji III


A. Widyarsono, M.Phil

Disahkan pada tanggal 26 Mei 2013

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Direktur Program Pascasarjana


Prof. Dr. J. Sudarminta



Ketua


Dr. Simon P.L. Tjahjadi

ABSTRAK

[A] **Nama:** Oktovianus Kosat (01840810)

[B] **Judul Tesis:** Keputusan Moral, Cinta Kasih Dan Situasi: Analisa Terhadap Etika Situasi
Joseph Fletcher

[C] vii + 69; 2013

[D] **Kata-Kata Kunci:** Etika situasi, cinta kasih (*agape*), keputusan moral (*moral decision*), pelaku (*agen*), otonomi, kebebasan, legalisme, situasionisme, antinomianisme atau ekstemporisme, etis, praktis, empirisisme, moralitas lama, moralitas baru, kebaikan, keburukan, keadilan, empat prinsip kerja (*pragmatisme, relativisme, positivisme, personalisme*), proposisi-proposisi, eksistensialisme, tanggung jawab (*responsibility*), kebijaksanaan (*sophia*), waktu yang tepat (*kairos*), sesama (*neighbor*), normatif, indikatif, imperatif, prinsip pokok (*ultimate principle*), absolutisme, pembenaran (*justification*), hubungan atau relasi, fleksibilitas, revelasi (*wahyu*), ekstrinsikisme atau nominalisme, cryptoantinomial (*antinomial yang tidak jelas*), casuistry, iluminatif.

[E] **Isi Abstrak:** Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penulisan tesis ini adalah untuk menganalisa pemikiran Fletcher tentang pengambilan keputusan moral berdasarkan norma cinta kasih dan bergantung pada situasi. Dalam teori etika situasi Fletcher, cinta kasih dan situasi merupakan hal-hal pokok dan menentukan dalam membuat sebuah keputusan moral. Sambil tetap mempertahankan maksud dasar dari etika situasi (umumnya), yang menolak keberlakuan norma-norma secara umum serta mengembalikan moralitas pada tanggung jawab individu berdasarkan panggilan unik setiap situasi, Fletcher mengembangkan pemikiran-pemikirannya dengan hanya mengakui cinta kasih sebagai norma satu-satunya dalam setiap pertimbangan untuk pengambilan sebuah keputusan moral berhadapan dengan situasi konkret. Pengagungan terhadap cinta kasih dan keunikan setiap situasi merupakan dasar pengakuan teori etika situasi Fletcher terhadap tanggung jawab setiap individu untuk secara baru dan kreatif membuat keputusan moral. Fletcher yakin bahwa keputusan moral berdasarkan cinta kasih dan situasi akan membawa pembaharuan serta meningkatkan kualitas tindakan moral yang menjunjung tinggi otonomi moral setiap individu. Masalah utama yang dihadapi Fletcher dalam teorinya ini adalah bagaimana Fletcher dapat mempertanggungjawabkan sebuah keputusan moral hanya dengan norma cinta kasih? Dan apakah setiap situasi selalu unik? Analisa ini bersumber pada teori-teori etika situasi Fletcher yang tersebar dalam buku-bukunya: *Situation Ethics* dan *Moral Responsibility*. Melalui teori etika situasinya, Fletcher menawarkan sebuah moralitas baru; moralitas yang didasarkan pada cinta kasih dan situasi. Di mana, setiap individu akan bertanggung jawab atas segala tindakannya untuk menghasilkan kebaikan tanpa terpaku pada aturan-aturan yang baku. Banyak reaksi yang timbul berhadapan dengan teori etika situasi Fletcher, tetapi Fletcher tetap berfokus pada cinta kasih dan situasi. Teori etika situasinya hanya mengakui cinta kasih dan situasi dalam pengambilan suatu keputusan moral.

[F] **Daftar Pustaka:** 32

[G] **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| JUDUL | i |
| PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penulisan | 5 |
| 1.4. Metode Penulisan | 5 |
| 1.5. Sistematika Tesis | 5 |
| BAB II PANDANGAN UMUM ETIKA SITUASI DAN SOSOK FLETCHER | 7 |
| 2.1. Pengantar | 7 |
| 2.2. Etika Sebagai Prinsip Dasar | 7 |
| 2.3. Etika Situasi Secara Umum | 9 |
| 2.4. Istilah <i>Etika Situasi</i> | 13 |
| 2.5. Dasar Filosofis Etika Situasi | 14 |
| 2.5.1. Eksistensialisme | 14 |
| 2.5.2. Personalisme | 16 |
| 2.6. Pengaruh Pemikiran | 17 |
| 2.7. Sosok Fletcher dan Karyanya | 19 |
| 2.8. Rangkuman | 21 |
| BAB III ETIKA SITUASI JOSEPH FLETCHER | 23 |
| 3.1. Pengantar | 23 |
| 3.2. Norma Cinta Kasih | 23 |
| 3.2.1. Kekhasan Fletcher | 23 |
| 3.2.2. Norma Satu-Satunya | 24 |
| 3.3. Tiga Macam Pendekatan | 26 |
| 3.4. Presuposisi-Presuposisi | 28 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5. Proposisi-Proposisi | 31 |
| 3.6. Cinta Kasih, Keadilan dan Tanggung Jawab | 33 |
| 3.6.1. Cinta Kasih dan Keadilan | 34 |
| 3.6.2. Cinta Kasih dan Tanggung Jawab | 35 |
| 3.7. Rangkuman | 37 |
| BAB IV DEBAT TENTANG ETIKA SITUASI FLETCHER | 39 |
| 4.1. Pengantar | 39 |
| 4.2. Tinjauan Terhadap Buku Etika Situasi Fletcher | 39 |
| 4.2.1. Paul L. Lehmann | 39 |
| 4.2.2. John C. Bennett | 41 |
| 4.2.3. James M. Gustafson | 42 |
| 4.2.4. Peter Wagner | 43 |
| 4.3. Penilaian Terhadap Pemikiran Etika Situasi Fletcher | 45 |
| 4.3.1. Edward LeRoy Long, Jr. | 45 |
| 4.3.2. Charles E. Curran | 46 |
| 4.3.3. James A. Pike | 48 |
| 4.4. Jawaban Fletcher | 49 |
| 4.5. Rangkuman | 53 |
| BAB V EVALUASI KRITIS TERHADAP ETIKA SITUASI FLETCHER | 55 |
| 5.1. Pengantar | 55 |
| 5.2. Ciri-Ciri Umum Keputusan Etis | 55 |
| 5.3. Dasar Keputusan Etika Situasi | 57 |
| 5.4. Keyakinan Fletcher | 58 |
| 5.5. Argumen Pembeneran | 59 |
| 5.6. Penilaian Terhadap Posisi Fletcher | 60 |
| 5.6.1. Positif | 60 |
| 5.6.2. Negatif | 61 |
| 5.7. Kritik Terhadap Etika Situasi Fletcher | 62 |
| 5.8. Rangkuman | 63 |

| | |
|----------------------------|----|
| BAB VI PENUTUP | 64 |
| 6.1. Kesimpulan | 64 |
| 6.2. Refleksi Kritis | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |



DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Primer

- Fletcher, Joseph, 1966, *Situation Ethics. The New Morality*, Philadelphia: The Westminster Press.
- , 1967, *Moral Responsibility. Situation Ethics at Work*, Philadelphia: The Westminster Press.
- Cox, Harvey (ed.), 1968, *The Situation Ethics Debate*, Philadelphia: The Westminster Press.

Pustaka Sekunder

- Baird, Forrest & Kaufmann, Walter, 1997, *Nineteenth-Century Philosophy*, (Philosophic Classics Volume IV), Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey 07458.
- Bertens, Kees, 1976, *Ringkasan Sejarah Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- , 2001, *Filsafat Barat Kontemporer (Jilid II - Prancis)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- , 2002, *Filsafat Barat Kontemporer (Inggris - Jerman)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Brownlee, Malcolm, 1981, *Pengambilan Keputusan Etis Dan Faktor-Faktor Di Dalamnya*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Drake, Durrant, 1928, *The New Morality*, New York: The Macmillan Company.
- Fletcher, Joseph, 1972, *Situation Ethics. True or False* (A dialogue between Joseph Fletcher and John Warwick Montgomery), Minneapolis: Bethany Fellowship, Inc.
- Hadiwijono, Harun, 1980, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hamersma, Harry, 1990, *Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern*, Jakarta: Gramedia.
- Honderich, Ted, (ed.), 1995, *The Oxford Companion to Philosophy*, Oxford University Press.
- MacNamara, Vincent, 1988, *The Truth in Love (Reflections on Christian Morality)*, Gill and Macmillan Ltd., Goldenbridge Dublin 8.
- Magnis-Suseno, Franz, 1987, *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius.
- , 1997, *13 Tokoh Etika (Sejak Zaman Yunani Sampai Abad Ke-19)*, Yogyakarta: Kanisius.
- , 2000, *12 Tokoh Etika Abad Ke-20*, Yogyakarta: Kanisius.

-----, 2006, *Etika Abad Ke-20 (12 Teks Kunci)*, Yogyakarta: Kanisius.

Pidekso, Adi & Uli, Rika (ed.), 2012, *Verne H. Fletcher: Lihatlah Sang Manusia (Suatu Pendekatan Pada Etika Kristen Dasar)*, Jakarta: Gunung Mulia.

Platon, *The Republic*, III, 414b-c, transl. by Paul Shorey, 1969, London: William Heinemann Ltd.

Rogers, Kelly (ed.), 1997, *Self-Interest, An Anthology of Philosophical Perspectives*, London: Routledge.

Sudiarja, A. 1998, *Etika Sosial*, Yogyakarta: Kanisius. (Diterjemahkan dari buku Jenny Teichman, *Social Ethics: A Student's Guide*, Blackwell Publishers Ltd., Oxford, 1996).

Wojtyla, Karol, 1981, *Love and Responsibility*, William Collins Sons & Co. Ltd., London and Farrar, Straus, Giroux, Inc., New York.

Ensiklopedi

Encyclopedia Americana – Vol. 10, 1977, Americana Corporation.

Encyclopedia Britannica – Vol. 6, 1983, Encyclopedia Britannica Inc.

Grolier Academic Encyclopedia, Vol. 7 (E), 1991, Grolier International, Inc.

Routledge Encyclopedia of Philosophy, Vol. 8, 1998.

Ensiklik Paus

Paus Pius XII, *Humani Generis*, 12 Agustus 1950.

Kamus

Bagus, Lorens, 2005, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Protevi, John (ed.), 2005, *The Edinburgh Dictionary of Continental Philosophy*, Edinburgh University Press.

Webside

Gale Encyclopedia of Biography, <http://www.answers.com/library/Biographies-cid-3703924>.

Wayne, <http://www.christiancourier.com/articles/55-a-critical-look-at-situation-ethics>.